

# Ia Berani Melakukan Apa yang Benar

**Petunjuk:** Kerjakan soal ini di tempat yang tenang. Sambil membaca ayatnya, bayangkan kamu ada di sana dan menyaksikan apa yang terjadi. Bayangkan adegannya. Dengarkan suaranya. Rasakan emosi tokoh-tokohnya. Buatlah kisahnya menjadi hidup.

**Tokoh utama:** Barukh, Yeremia, dan para pembesar Yehuda

**Ringkasan:** Barukh menuliskan kata-kata Yeremia dan membacakannya di hadapan para pembesar Yehuda.

## 1 PIKIRKAN ADEGANNYA.—BACA YEREMIA 36:4-32.

Dalam bayanganmu, seperti apa "ruang makan sekretaris, . . . [tempat] para pembesar sedang duduk"? Gambarkan.

---



---

Menurutmu, bagaimana perasaan Barukh saat membacakan kata-kata Yeremia kepada para pembesar?

---



---

Bagaimana nada suara para pembesar sewaktu mengucapkan kata-kata di ayat 16-19 kepada Barukh?

---



---

## 2 GALI LEBIH DALAM.

Seberapa sulit bagi Barukh untuk menuliskan kata-kata Yeremia "di atas gulungan kitab"—tidak hanya sekali, namun dua kali? (Petunjuk: *Baca lagi Yeremia 36:4, 32.*)

---



---

Mengapa Barukh bisa jadi ragu-ragu untuk menuliskan nubuat Yeremia dan membacanya dengan suara keras? (Baca Yeremia 26:8.)

---



---

Mengapa Yeremia ingin agar Barukh membacakan nubuat itu, meskipun Yeremia telah bernubuat selama bertahun-tahun? (Petunjuk: *Baca lagi Yeremia 36:7.*)

---



---

3

### PELAJARANNYA BAGIMU.

Tulis apa yang kamu pelajari tentang . . .

Mengapa hamba-hamba Allah membutuhkan keberanian.

---

---

Bagaimana Yehuwa memberkati orang yang berani melakukan apa yang benar.

---

---

4

### RENUNGANLAH:

Dalam situasi apa saja aku khususnya perlu berani melakukan apa yang benar?

---

---

Saat merasa malu atau takut, apa yang dapat aku lakukan agar berani? (Baca Filipi 4:6, 7.)

---

---

Dari kisah ini, apa yang paling bermanfaat bagimu, dan mengapa?

---

---

---

---

**Saran:** Ceritakan kembali kisah ini dalam bentuk laporan berita. Bayangkan kamu mewawancarai para tokoh utama dan saksi mata lalu laporkan kejadiannya.

